

Peran Bahasa Indonesia Dalam Pembangunan Bangsa

Raja Songkup Pratama¹, Fariz Aditya², Victoria Grace Daely³, Ika Febriana⁴

¹⁻⁴Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps V, Medan Estate, Kab. Deli Serdang

Korespondensi penulis: rajasongkuppratama@gmail.com

Abstract. *This research discusses the role of the Indonesian language in supporting Indonesia's national development and the challenges faced in preserving and developing it in the era of globalization and modernization. The study employs a literature review approach to analyze the role of the Indonesian language in nation-building. The formulation of the problem includes the role of the Indonesian language in nation-building, challenges in preserving and developing this role, and strategies to strengthen the role of the Indonesian language in the digital era. The results indicate that the Indonesian language plays a crucial role in unifying the nation and enhancing national development. However, challenges such as globalization and modernization pose threats to the purity and sustainability of the Indonesian language. Therefore, increasing understanding and affection for the Indonesian language among the public need to be enhanced through formal education and the development of strategies that adapt to technological advancements and the times.*

Keywords: *indonesian language, nation-building, globalization*

Abstrak. Penelitian ini membahas peran Bahasa Indonesia dalam mendukung pembangunan nasional Indonesia serta tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan dan mengembangkannya di era globalisasi dan modernisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan untuk menganalisis peran Bahasa Indonesia dalam konteks, seperti pendidikan, ekonomi, budaya, dan politik. Rumusan masalah meliputi peran Bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa, tantangan dalam mempertahankan dan mengembangkan peran tersebut, serta strategi untuk memperkuat peran Bahasa Indonesia di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran krusial dalam mempersatukan bangsa dan meningkatkan pembangunan nasional. Namun, tantangan seperti globalisasi dan modernisasi menimbulkan ancaman terhadap kemurnian dan keberlangsungan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan kecintaan masyarakat terhadap Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan melalui pendidikan formal serta pengembangan strategi yang adaptif dengan perkembangan teknologi dan zaman.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, pembangunan bangsa, globalisasi,

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembangunan bangsa. Sebagai bahasa resmi dan alat komunikasi utama di Indonesia, Bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi simbol identitas nasional yang mempersatukan beragam suku, budaya, dan agama di seluruh Nusantara. Namun, dalam perkembangannya, peran Bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa masih dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti pengaruh globalisasi yang dapat mengancam kelestarian bahasa dan budaya lokal, serta perubahan dalam paradigma pendidikan yang memengaruhi penggunaan dan pemahaman Bahasa Indonesia di kalangan generasi muda.

Bahasa Indonesia bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga merupakan salah satu pilar utama dalam membangun identitas nasional dan kesatuan bangsa Indonesia. Dalam konteks pembangunan bangsa, Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan, ekonomi, budaya, dan politik. Seiring dengan dinamika perkembangan zaman, tantangan baru muncul yang mempengaruhi peran dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dan integrasi sosial. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang peran Bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan pembangunan nasional di masa depan. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang muncul adalah pertama, Bagaimana peran Bahasa Indonesia dalam mendukung pembangunan bangsa Indonesia?. Kedua, Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan dan mengembangkan peran Bahasa Indonesia dalam konteks globalisasi dan modernisasi? Ketiga, Bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk memperkuat peran Bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa di era digital ini?.

KAJIAN TEORITIS

1. Bahasa

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting dalam menghubungkan individu satu dengan yang lainnya. Keraf (2005:54) mengemukakan bahwa terdapat dua konsepsi mengenai bahasa, pertama sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat dalam bentuk simbol suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, bahasa sebagai sistem komunikasi yang menggunakan simbol-simbol vokal (suara ujaran) yang bersifat arbitrer. Dalam kaidah bahasa Indonesia, terdapat dua ragam bahasa, yaitu bahasa baku dan bahasa tidak baku. Bahasa baku merupakan bahasa pokok yang dijadikan standar dan acuan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa baku umumnya terjadi dalam konteks pendidikan, urusan resmi seperti rapat besar, dan situasi-situasi resmi lainnya. Di sisi lain, dalam kehidupan sehari-hari, lebih banyak orang menggunakan bahasa tidak baku. Bahasa, sebagai alat komunikasi, memiliki berbagai fungsi, termasuk fungsi informasi, ekspresi diri, adaptasi, dan kontrol sosial (Putri : 2017).

2. Bahasa Indonesia

Dalam kehidupan sehari-hari, Bahasa Indonesia memainkan peran yang sangat penting. Bahasa Indonesia berperan sebagai penyatuan, yang berarti perbedaan dalam bahasa dan budaya masyarakat Indonesia dapat disatukan menjadi satu, yaitu bahasa Indonesia. Bahasa sangat diperlukan dalam kehidupan sosial, tanpa adanya bahasa, interaksi sosial tidak akan

berjalan lancar. Dengan adanya bahasa, interaksi sosial akan berjalan dengan baik karena adanya komunikasi dan hubungan saling menghargai satu sama lain (Solin : 2010).

Selanjutnya, Santosa menjelaskan bahwa bahasa memiliki peran istimewa sebagai alat komunikasi. Peran khusus bahasa Indonesia mencakup: 1) Sebagai alat untuk administrasi negara yang terlihat dalam dokumen resmi pemerintah. 2) Sebagai sarana penyatuan bagi kelompok suku dengan latar belakang suku dan bahasa yang berbeda. 3) Sebagai wadah untuk kebudayaan (semua pengetahuan dan budaya harus disampaikan dan diperdalam dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai perantara) (Kuntarto : 2018).

Dampak globalisasi yang berkembang telah mempengaruhi keberadaan Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa di Indonesia saat ini semakin beragam karena adanya pengenalan bahasa asing melalui kemajuan teknologi dan informasi. Perkembangan ini menyebabkan campuran dua bahasa atau lebih sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yang mengakibatkan penggunaan Bahasa Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan norma yang berlaku. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih banyak kesalahan dalam penggunaan Bahasa Indonesia di ruang publik, terutama dalam hal bentuk dan pemilihan kata (Sirait : 2021).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan penelitian Studi Kepustakaan (Library Research). Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepastakaan dapat diartikan sebagai serangkaian Kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, Membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepastakaan juga dapat mempelajari berbeagai buku Referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna Untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Studi kepastakaan juga berarti teknik pengumpulan data Dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta Berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 2003). Sedangkan menurut Sugiyono (2012) studi kepastakaan Merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang Berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi Sosial yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Bahasa Indonesia dalam mendukung pembangunan bangsa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa Indonesia. Menjaga Pelestarian dan kemurnian bahasa Indonesia memerlukan upaya dari banyak pihak. Salah satu contoh upaya

menjaga kemurnian bahasa adalah dengan penulisan ejaan dan kaidah penulisan bahasa Indonesia dalam buku yang berjudul Panduan Ejaan Bahasa Indonesia Universal (PEUBI). Panduan Ejaan Umum Bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai pedoman komunikasi dan komunikasi. Penggunaan bahasa Indonesia yang benar untuk kegiatan interaktif, termasuk komunikasi langsung dan tidak langsung. Sekaligus upaya lain

Cara menjaga bahasa Indonesia adalah dengan menanamkan bahasa Indonesia sejak dini. Pendidikan bahasa Indonesia di lembaga formal Mulai di sekolah dasar. Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan bangsa Indonesia. Berikut beberapa peran penting bahasa Indonesia:

1. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara dan alat komunikasi yang mempersatukan berbagai ras, budaya, dan agama di seluruh Indonesia. Hal ini membantu membangun persatuan dan kesatuan nasional.
2. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam sistem pendidikan nasional mulai dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, Indonesia memainkan peran penting dalam memberikan kesempatan pendidikan yang setara kepada seluruh warga negara.
3. Kemahiran berbahasa Indonesia sangat penting bagi pengembangan sumber daya manusia di bidang profesional dan sosial. Bahasa yang baik dan benar memudahkan pembelajaran, komunikasi dan kolaborasi di tempat kerja.
4. Bahasa Indonesia digunakan dalam tata cara administrasi negara, meliputi perumusan undang-undang, naskah resmi, surat menyurat, dan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.
5. Bahasa Indonesia adalah media penyebaran informasi melalui media cetak dan media elektronik seperti surat kabar, buku, majalah, televisi, radio dan internet. Hal ini membantu menyebarkan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran tentang isu-isu penting dalam masyarakat.
6. Melalui Bahasa Indonesia, karya sastra dan seni Indonesia dapat diakses, dipelajari dan diapresiasi oleh masyarakat luas serta menjadi bagian dari jati diri bangsa.
7. Pariwisata Indonesia telah menjadi sarana komunikasi antara wisatawan dalam dan luar negeri serta penduduk lokal, mengedepankan komunikasi

Dengan demikian, Bahasa Indonesia bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai fondasi yang kuat dalam pembangunan bangsa Indonesia melalui berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

Tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan dan mengembangkan peran Bahasa Indonesia dalam konteks globalisasi dan modernisasi

Beberapa tantangan dalam mempertahankan dan mengembangkan peran Bahasa Indonesia dalam konteks globalisasi dan modernisasi termasuk:

1. Bahasa Indonesia harus bersaing dengan bahasa-bahasa seperti Inggris yang dominan dalam komunikasi global.
2. Penggunaan bahasa Inggris dalam media dan teknologi dapat menggeser penggunaan Bahasa Indonesia, terutama di kalangan generasi muda.
3. Modernisasi seringkali membawa perubahan dalam preferensi budaya dan gaya hidup, yang dapat mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pendidikan formal mungkin tidak memberikan penekanan yang cukup pada pentingnya memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik.
5. Seiring dengan globalisasi, penting bagi Bahasa Indonesia untuk terus diintegrasikan dalam komunitas internasional untuk mempertahankan relevansinya di tingkat global.

Pemeliharaan keaslian dan keberagaman: Dalam upaya untuk berkembang, Bahasa Indonesia perlu mempertahankan keasliannya sambil tetap membuka diri terhadap pengaruh dan keberagaman bahasa-bahasa lain.

Strategi yang dapat dilakukan untuk memperkuat peran Bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa di era digital

Strategi untuk memperkuat peran Bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa di era digital melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk meningkatkan penggunaan dan eksposur Bahasa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan digital. Salah satu langkah utamanya adalah mendorong produksi konten digital dalam Bahasa Indonesia, seperti aplikasi, situs web, dan konten media sosial. Hal ini bertujuan untuk memperluas penetrasi Bahasa Indonesia dalam ruang digital, memperkaya ekosistem konten online, dan memfasilitasi akses informasi bagi penutur Bahasa Indonesia. Selain itu, memperkuat kurikulum pendidikan merupakan strategi penting lainnya. Dengan memastikan Bahasa Indonesia diajarkan secara efektif di semua tingkatan pendidikan dan memperkenalkan penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran, kita dapat mempersiapkan generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat digital yang semakin berkembang. Kampanye kesadaran juga diperlukan untuk mengajak masyarakat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam komunikasi digital, baik itu dalam percakapan online maupun dalam konten yang dibagikan di media sosial. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kampanye sosial, edukasi online, dan program-program publik. Selanjutnya, kolaborasi dengan industri teknologi dan digital

menjadi kunci dalam mengembangkan alat bantu bahasa, seperti penerjemah otomatis, dan memastikan dukungan untuk Bahasa Indonesia dalam produk dan layanan digital. Dengan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan industri, kita dapat memastikan bahwa Bahasa Indonesia tetap relevan dan terintegrasi dalam lingkungan digital yang terus berkembang. Terakhir, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dalam Bahasa Indonesia dan teknologi digital juga penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan inovasi di era digital. Melalui pelatihan yang tepat, kita dapat menghasilkan tenaga kerja yang siap beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja global yang semakin terhubung. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini secara holistik, diharapkan peran Bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa di era digital dapat diperkuat dan dijaga dengan baik, sehingga Bahasa Indonesia tetap menjadi salah satu aset penting dalam identitas dan keberlanjutan budaya bangsa Indonesia.

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa Indonesia seutuhnya. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan yang signifikan agar bangsa Indonesia mengalami perubahan dalam segi kecintaannya dalam mempelajari bahasa dan sastra Indonesia. Demikian juga halnya dengan bahasa dan sastra Indonesia sebagai pengembangan penalaran, karena pembelajaran bahasa Indonesia selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, bernalar, dan kemampuan memperluas wawasan (Tri Indah Kusumawati : 2018).

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia adalah pilar penting dalam menyatukan beragam ras, budaya, dan agama di Indonesia, menjadikannya bahasa pemersatu bangsa. Pendidikan Bahasa Indonesia sejak dini di lembaga formal, mulai dari sekolah dasar, adalah langkah vital dalam menjaga kelestarian dan kemurnian bahasa. Namun, dalam menghadapi era globalisasi dan modernisasi, Bahasa Indonesia dihadapkan pada tantangan besar, terutama dari dominasi bahasa Inggris dalam komunikasi global dan penggunaan bahasa Inggris dalam media dan teknologi yang dapat menggeser penggunaan Bahasa Indonesia, terutama di kalangan generasi muda. Untuk memperkuat Bahasa Indonesia, strategi yang diperlukan antara lain adalah meningkatkan produksi konten digital dalam Bahasa Indonesia, memperkuat kurikulum pendidikan dengan memastikan pengajaran Bahasa Indonesia secara efektif dan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, mengkampanyekan kesadaran penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi digital, berkolaborasi dengan industri teknologi dan digital untuk

mengembangkan alat bantu bahasa, serta melatih dan mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dalam Bahasa Indonesia dan teknologi digital. Dengan implementasi strategi ini, Bahasa Indonesia dapat tetap relevan dan terintegrasi dalam lingkungan digital yang terus berkembang, memastikan keberlanjutan dan keberhasilan pembangunan bangsa Indonesia di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

- Kuntarto, E., Noviyanti, S., Yennanda, A., Prasetyo, F., Agisti, R. A., & Kurnia, W. (2018). Peran Dan Fungsi Bahasa. Jambi: Fkip Unja.
- Putri, N. P. (2017). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Millennial. Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, 5(1), 45–49.
- Sirait, Z. (2021). Penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik yang tidak memenuhi bahasa baku. LINGUISTIK : Jurnal Bahasa & Sastra, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v6i1.1-9>
- Solin, M. (2010). Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membangun Karakter Bangsa. Jurnal Bahasa, 20(03).

Buku Teks

- Keraf, G. (1991). Tata Bahasa Indonesia Rujukan Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Menengah. Jakarta: Gramedia.